

ABSTRAK

Firman Solehudin: *Workplace Spirituality dalam Meningkatkan Kinerja Amil Zakat (Studi Deskriptif Kualitatif di LAZ PERSIS Kota Tasikmalaya).*

Lembaga amil zakat idealnya dikelola oleh amil yang profesional dan menghayati pekerjaannya sebagai pengabdian kepada Allah SWT. Tingginya tuntutan pengabdian dalam pengelolaan dana umat tidak selalu diimbangi dengan imbalan material yang memadai, sehingga keberlangsungan kinerja amil tidak cukup dijelaskan melalui pendekatan manajemen konvensional yang berorientasi pada kompensasi dan pengawasan semata. LAZ PERSIS Kota Tasikmalaya sebagai lembaga amil zakat berbasis organisasi masyarakat Islam menghadirkan iklim kerja yang sarat nilai-nilai keislaman, sehingga menuntut kajian mengenai workplace spirituality dalam pengalaman kerja para amilnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *workplace spirituality* dalam pengalaman kerja amil zakat di LAZ PERSIS Kota Tasikmalaya, ditinjau dari aspek kehidupan batin (*inner life*), pekerjaan yang bermakna (*meaningful work*), serta rasa kebersamaan (*sense of community*) sebagai dasar pemahaman spiritualitas kerja pada lembaga pengelola zakat.

Landasan teoritis dalam penelitian ini menggunakan teori *workplace spirituality* dari Ashmos dan Duchon, dengan kerangka analisis yang meliputi tiga dimensi utama, yaitu *inner life*, *meaningful work*, dan *sense of community*. Kerangka ini menganalisis sejauh mana kesadaran spiritual, pemaknaan kerja, dan kebersamaan komunitas hadir dalam pengalaman kerja para amil zakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam bersama kepala kantor, ketua divisi sumber daya manusia, dan amil bagian pendistribusian, serta observasi lapangan dan dokumentasi kegiatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa workplace spirituality hadir secara nyata dalam pengalaman kerja amil LAZ PERSIS Kota Tasikmalaya. Pertama dimensi *inner life*, kesadaran spiritual amil terbentuk melalui ritual bai'at dan terpelihara melalui amalan ruhani harian yang melahirkan ketenangan batin, meski ruang ekspresi diri masih dibatasi ketentuan prosedur lembaga. Kedua dimensi *meaningful work*, para amil memaknai pekerjaannya sebagai ibadah dan amanah mulia dengan kepuasan batin yang bersumber dari dampak sosial penyaluran zakat, meski motivasi sebagian amil pada awalnya berangkat dari penugasan organisasi yang kemudian tumbuh menjadi kecintaan terhadap profesi. Ketiga dimensi *sense of community*, kebersamaan amil terwujud dalam ukhuwah Islamiyah dan budaya gotong royong lintas divisi, meski keterikatan amil lebih kuat pada hubungan antarpribadi dibandingkan kelembagaan secara formal. *Workplace spirituality* dalam pengalaman kerja amil zakat di LAZ PERSIS Kota Tasikmalaya berfungsi sebagai fondasi motivasi intrinsik, penopang ketahanan kerja, dan perekat solidaritas organisasi dalam pengelolaan dana umat.

Kata Kunci: *Inner Life, Meaningful Work, Sense of Community, Spiriitualitas Kerja, Workplace Spirituality.*